

Peran Strategis dalam Optimalisasi Pendampingan Coretax di KPP Pratama Bangkalan

Rinita Amalia¹, Robiatul Auliyah²
^{1,2} Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia

Received : 6 Juni 2026, Revised : 23 Juni 2026, Published : 1 Juli 2026

Corresponding Author

Nama Penulis: Rinita Amalia

E-mail: robiatul.auliyah@trunojoyo.ac.id

Abstrak

Program magang MBKM bertujuan membekali mahasiswa dengan kompetensi sesuai bidang keahlian sekaligus mendukung peningkatan pelayanan di KPP Pratama Bangkalan. Kegiatan ini membantu meningkatkan kesadaran, edukasi, dan kepatuhan wajib pajak serta menjawab kebutuhan mitra terhadap efisiensi pelayanan. Pengabdian dilaksanakan selama enam bulan, sejak 7 Januari hingga 12 Juni 2026, pada bidang pelayanan. Metode yang digunakan meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan. Mahasiswa berkontribusi dalam pembuatan NPWP, aktivasi akun, login, perubahan nomor telepon, perubahan email, serta pelaporan SPT Tahunan melalui Coretax. Hasil kegiatan menunjukkan keterlibatan mahasiswa mampu meningkatkan efisiensi operasional, mendukung pelayanan administrasi dan asistensi sehingga alur pelayanan menjadi lebih efektif dan terorganisir.

Kata kunci – magang industri, wajib pajak orang pribadi, coretax

Abstract

The MBKM internship program aims to equip students with competencies relevant to their field of expertise while supporting service improvement at the Bangkalan Pratama Tax Office (KPP Pratama). This activity helps raise awareness, education, and compliance with taxpayer requirements, while addressing partner needs for service efficiency. The service program was carried out for six months, from January 7 to June 12, 2026, in the service sector. The methods used included preparation, implementation, monitoring, evaluation, and reporting. Students contributed to creating NPWPs, account activation, logins, changing telephone numbers, changing email addresses, and reporting Annual Tax Returns through Coretax. The results of the activity showed that student interaction was able to improve operational efficiency, support administrative services, and assistance, resulting in a more effective and organized service flow.

Keywords – industrial internship, individual taxpayers, coretax

How To Cite : Amalia, R., & Auliyah, R. (2026). Peran Strategis dalam Optimalisasi Pendampingan Coretax di KPP Pratama Bangkalan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(4), 5366 - 5373.
<https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i4.1431>

Copyright ©2026 Rinita Amalia, Robiatul Auliyah

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang mengandalkan dua sumber pembiayaan utama, yaitu pendanaan yang berasal dari dalam negeri dan dari luar negeri. Optimalisasi sumber dana domestik menjadi penting agar ketergantungan terhadap pendanaan luar negeri yang sifatnya tidak selalu pasti dapat dikurangi. Dalam struktur penerimaan negara, pajak menjadi sumber pendapatan terbesar dan berperan sebagai komponen utama dalam penerimaan yang berasal dari dalam negeri (Haryanti, Pitoyo, & Napitupulu, 2022). Pajak menurut ketentuan umum dan tata cara perpajakan ialah partisipasi maupun iuran wajib pajak kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan bersifat memaksa berdasarkan undang – undang, dengan tidak merasakan secara langsung imbalan atas kewajiban tersebut serta digunakan sebesar – besarnya oleh negara untuk keperluan kemakmuran rakyat. Konsep memaksa merupakan norma hukum, yang berfungsi sebagai aturan hidup masyarakat dan dibentuk oleh otoritas yang sah seperti negara, lembaga negara, maupun lembaga adat yang memiliki kewenangan untuk menetapkan (Suryantara & Setyawan, 2023). Dalam kehidupan bernegara, pembayaran pajak sangat penting sehingga masyarakat perlu untuk memiliki pengetahuan dasar dan pemahaman perpajakan yang baik sekurang – kurangnya antara lain : Fungsi pajak, jenis pajak, jenis pajak yang dikelola pemerintah pusat, sistem pemungutan yang berlaku di Indonesia, dan asas pengenaan pajak di Indonesia (Djp, 2022). Pajak juga memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung keberlangsungan perekonomian di Indonesia, penerimaan pajak berfungsi menjaga stabilitas ekonomi negara serta mendukung terciptanya kesejahteraan masyarakat. selain itu, hasil pemungutan pajak dari berbagai objek dan subjek pajak dimanfaatkan pemerintah untuk membiayai pembangunan fasilitas umum dan kepentingan publik secara luas (Cindy & Chelsya, 2024).

Kesadaran dalam membayar pajak menjadi faktor penting bagi pemerintah untuk mewujudkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, hal ini karena pajak yang dibayarkan secara tertib akan digunakan kembali untuk mendukung berbagai program yang ditujukan bagi kepentingan public. Kondisi tersebut selaras dengan sistem pemungutan pajak yang berlaku di Indonesia, yaitu self assessment system (Manrejo et al., 2023). Indonesia sendiri mulai menerapkan sistem self assessment sejak reformasi perpajakan tahun 1983. Melalui sistem tersebut, wajib pajak diberikan kewenangan dan tanggung jawab untuk menghitung, menyetor, serta melaporkan sendiri pajak yang terutang, sedangkan otoritas perpajakan berfungsi sebagai pihak pengawas dan penegak peraturan perpajakan (Hamid, 2026). Penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) menjadi salah satu bentuk kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan informasi perhitungan kewajiban perpajakan, dan realisasi pembayaran pajak kepada otoritas perpajakan secara tepat waktu dan akurat guna mendukung transparansi sistem perpajakan. Kepatuhan perpajakan diartikan sebagai perilaku wajib pajak yang secara sadar dan sukarela melaksanakan seluruh kewajiban perpajakan, termasuk melakukan perhitungan, penyetoran, serta pelaporan pajak secara mandiri (Ermawati, Sonjaya, Sutisman, & Sari, 2022).

Pelaporan SPT yang dilakukan secara tepat turut mendukung pembangunan nasional melalui peningkatan penerimaan negara yang bersumber dari pajak tersebut (Fainsanu Faraka, 2025). Dalam mendukung digitalisasi administrasi perpajakan, DJP mengembangkan Coretax sebagai platform terpadu yang mengintegrasikan layanan perpajakan mulai dari pendaftaran wajib pajak, pelaporan dan pembayaran pajak. Hingga pemantauan kewajiban perpajakan secara real-time guna meningkatkan efisiensi pengelolaan pajak (Anggraeni & Susilowati, 2025). Sistem Coretax menghadirkan perubahan dalam registrasi wajib pajak, salah satunya perubahan format NPWP dari 15 digit menjadi 16 digit yang terintegrasi dengan NIK untuk mendukung administrasi perpajakan yang lebih efisien (Korat & Munandar, 2025). Serta sebagai bentuk reformasi teknologi perpajakan yang dikembangkan untuk mendukung kinerja Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dalam proses otomatisasi proses perpajakan dan membantu dalam pendeteksian wajib pajak yang lalai dalam memenuhi kewajiban pembayaran pajak (Srirejeki, Berlianti, Hasan, & Leo, 2025).

Meskipun Coretax berpotensi meningkatkan efektivitas administrasi perpajakan, penerapannya masih menghadapi berbagai tantangan, seperti rendahnya literasi digital masyarakat, kendala teknis pada penggunaan sistem. Serta pentingnya penyediaan pelatihan dan pendampingan bagi wajib pajak guna mendukung optimalisasi implementasi (Purnomo, Sadiqin, & Arvita, 2025). Sebagai bentuk pengoptimalan efektivitas administrasi perpajakan melalui Coretax program magang MBKM dilaksanakan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kota Bangkalan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat yang berupa pendampingan pengisian SPT Tahunan kepada wajib pajak orang pribadi, pendampingan wajib pajak yang dilakukan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat terbukti

efektif dalam peningkatan pemahaman wajib pajak (WP) dalam proses pengisian SPT Tahunan karena melalui interaksi langsung dan intensif sehingga wajib pajak (WP) memperoleh penjelasan dalam tatacara maupun Langkah-langkah pengisian SPT Tahunan (Ainun, Juliana, Nuraziza, & Oktaviandani, 2023).

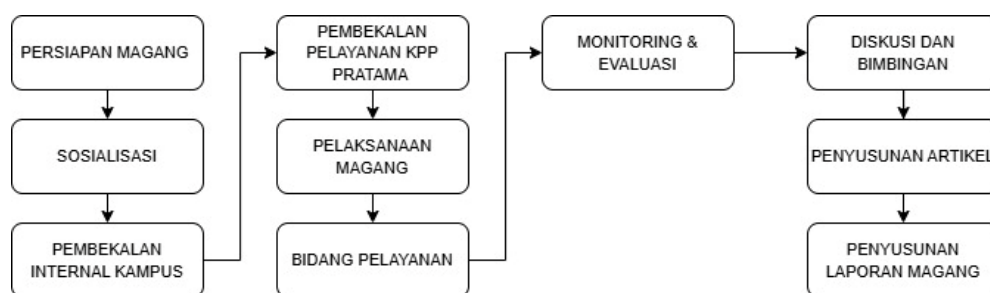
Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat melalui program magang MBKM ini dilaksanakan selama enam bulan terhitung mulai 7 Januari sampai dengan 12 Juni 2026, dengan beberapa tahapan berupa persiapan, pembekalan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, serta penyusunan laporan sehingga sejalan dengan dengan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dirancang untuk mendorong mahasiswa agar mampu menguasai berbagai bidang ilmu pengetahuan dalam bidang keahliannya. Magang merupakan proses pembelajaran di lingkungan kerja yang dirancang untuk memberikan keterampilan dan pengalaman kepada mahasiswa melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan kerja dan pendampingan dari tenaga profesional (Sholeha & Widagdo, 2025). Program MBKM mencakup empat kebijakan utama, yaitu penyederhanaan pembukaan program studi baru, pembaruan sistem akreditasi, pemberian kemudahan bagi perguruan tinggi untuk bertransformasi menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH), serta pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran di luar program studinya (Bhakti, Simorangkir, Tjalla, & Sutisna, 2022).

Kebijakan magang MBKM memperluas peluang mahasiswa untuk mengikuti program magang dan studi independent (Arisandi, Mutiara, & Mawardi, 2022). Program magang dinilai sebagai solusi strategis dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa, baik keterampilan nonteknis (soft skill) maupun keterampilan teknis (hard skill) (Pasha, Rahmawati, & Madura, 2025). Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) juga merupakan cara pemerintah untuk mempersiapkan lulusannya menghadapi perubahan sosial, budaya, tempat kerja dan teknologi (Herman, 2023). Dengan demikian, mahasiswa diharapkan memiliki kesiapan untuk berdaya saing dalam ranah global. Kebijakan ini juga memberikan ruang bagi mahasiswa untuk menentukan mata kuliah yang akan ditempuh sesuai dengan minat, kebutuhan, dan pilihan akademik mereka secara mandiri (Sopiansyah et al., 2022). Setelah lulus dari perkuliahan dan praktik magang program MBKM, tentunya akan lebih mudah mendapatkan kemampuan untuk memulai karir mereka sendiri (Firdausia, 2023).

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan melalui pendekatan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi dengan program magang industri dalam skema Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), dengan melibatkan mahasiswa sebagai agen pendukung dalam upaya meningkatkan kinerja instansi mitra. Lokasi kegiatan bertempat di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bangkalan Kabupaten Bangkalan dan berlangsung selama 6 bulan terhitung mulai 7 Januari sampai dengan 12 Juni 2026. Subjek pengabdian meliputi mahasiswa peserta program MBKM, wajib pajak orang pribadi, pegawai bagian pelayanan KPP Pratama Bangkalan selaku pembimbing lapangan sebagai pihak pendamping dan pengawas kegiatan.

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui serangkaian tahapan yang terstruktur dan saling berkelanjutan, yang meliputi persiapan, pelaksanaan kegiatan, monitoring dan evaluasi, serta penyusunan laporan. Uraian tiap tahapan tersebut dijabarkan sebagai berikut.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian

Gambar diatas menunjukkan keseluruhan rangkaian dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, tahapan paling awal ialah sosialisasi dan pembekalan. Sosialisasi program magang kepada

mahasiswa bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai mekanisme pelaksanaan, ruang lingkup kegiatan, serta manfaat program dalam mendukung pengembangan kompetensi akademik dan profesional melalui instansi mitra. Pembekalan dalam kegiatan ini terbagi menjadi dua yakni internal kampus dan pihak mitra, pembekalan internal oleh dosen menekankan pada pemahaman akademik, etika, serta kesiapan administratif sebelum pelaksanaan kegiatan magang. Sementara itu, pembekalan dari pihak mitra difokuskan pada pengenalan lingkungan kerja, tugas dan tanggung jawab, serta prosedur operasional pelayanan pada KPP Pratama selama kegiatan magang berlangsung.

Tahap pelaksanaan merupakan rangkaian utama dalam kegiatan ini, mahasiswa diposisikan dalam bilik pelayanan pada KPP Pratama untuk mengoptimalkan dan mendukung teknis dalam memberikan pelayanan pada wajib pajak orang pribadi yang ingin melaporkan kewajiban perpajakannya, mahasiswa berinteraksi secara langsung dengan wajib pajak baik dalam melakukan pelaporan, konsultasi, dan pemecahan masalah maupun kendala yang dialami oleh wajib pajak.

Tahap monitoring dan evaluasi dilakukan untuk memantau keterlaksanaan program magang serta menilai tingkat efektivitas kegiatan yang telah dilaksanakan, sehingga dapat diketahui capaian, kendala, dan upaya perbagikan guna meningkatkan kualitas pelaksanaan program

Tahap akhir dalam pelaksanaan program magang dilakukan melalui penyusunan laporan magang dan artikel ilmiah sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik mahasiswa terhadap seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan selama program berlangsung. Laporan magang disusun secara sistematis dengan memuat uraian kegiatan, pengalaman, serta hasil yang diperoleh mahasiswa selama menjalani magang di instansi mitra, selain itu mahasiswa juga menyusun artikel ilmiah yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan analisis dan penulisan akademik berdasarkan pengalaman serta temuan selama kegiatan magang berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan magang dan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bangkalan dengan pendampingan langsung dari pegawai instansi. Pendampingan tersebut bertujuan untuk memastikan mahasiswa memperoleh arahan, bimbingan, serta pemahaman yang tepat selama melaksanakan tugas dan kegiatan pelayanan perpajakan. Berikut merupakan uraian hasil dan pembahasan dari kegiatan yang telah dilaksanakan selama program magang berlangsung :

1. Pembekalan Asistensi SPT Tahun

Sebelum terjun langsung melakukan pendampingan kepada wajib pajak dalam pelaporan SPT Tahunan, mahasiswa MBKM mendapatkan pembekalan oleh penyuluh DJP Kanwil Jatim II dan Dosen Universitas Trunodjyo Madura untuk memastikan pemahaman yang benar terkait aturan perpajakan dan penggunaan Coretax dalam melakukan pelaporan. Mahasiswa juga dibekali tata cara berkomunikasi, etika pelayanan, serta cara menangani berbagai karakter wajib pajak agar pelayanan tetap profesional serta pembekalan juga menjadi salah satu bentuk standarisasi dari DJP agar semua Mahasiswa MBKM Pajak memiliki kualitas layanan yang sama.

2. Pengenalan Coretax dan Aktivasi akun Coretax Wajib Pajak Orang Pribadi

Pada tahap ini wajib pajak diberikan pemahaman mengenai fungsi dan manfaat coretax sebagai sistem administrasi perpajakan yang digunakan untuk mempermudah pelaporan SPT tahunan secara digital.

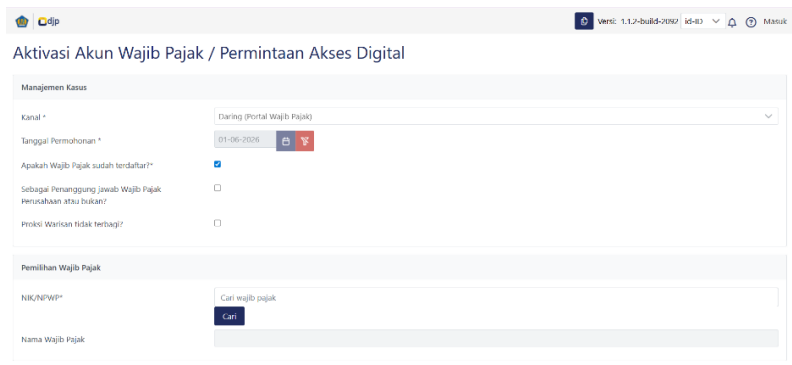


Gambar 2. Pengenalan Coretax pada Wajib Pajak

Selain itu, dijelaskan pula fitur-fitur utama yang tersedia dalam sistem tersebut, selanjutnya mahasiswa membantu wajib pajak dalam proses aktivasi akun, yang meliputi pendaftaran dengan mengaktifkan atau memperbarui Nomor Induk Kependudukan (NIK) (Arifin, Putra, Putra, & Saladin, 2025), verifikasi data, hingga aktivasi akun agar dapat digunakan untuk mengakses layanan perpajakan



Gambar 3. Tampilan Web Coretax



Gambar 4. Proses Aktivasi akun Coretax Wajib Pajak

3. Pendampingan Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak melalui Coretax

Kegiatan pendampingan pelaporan SPT Tahunan wajib pajak melalui coretax merupakan tahapan inti dalam pelaksanaan pengabdian. Pada tahap ini, mahasiswa MBKM secara langsung membantu wajib pajak dalam proses pengisian dan pelaporan SPT Tahunan melalui Coretax. Pendampingan meliputi penginputan data penghasilan, pengisian harta dan kewajiban, serta pengecekan kelengkapan data yang diperlukan. Selain itu, mahasiswa juga memberikan arahan terkait Langkah-langkah penggunaan sistem hingga proses pengiriman SPT berhasil dilakukan. Selama kegiatan berlangsung, wajib pajak juga diberikan kesempatan untuk melakukan konsultasi terkait kendala yang dihadapi, baik yang bersifat teknis maupun pemahaman.



Gambar 5. Pendampingan Pelaporan SPT Tahunan

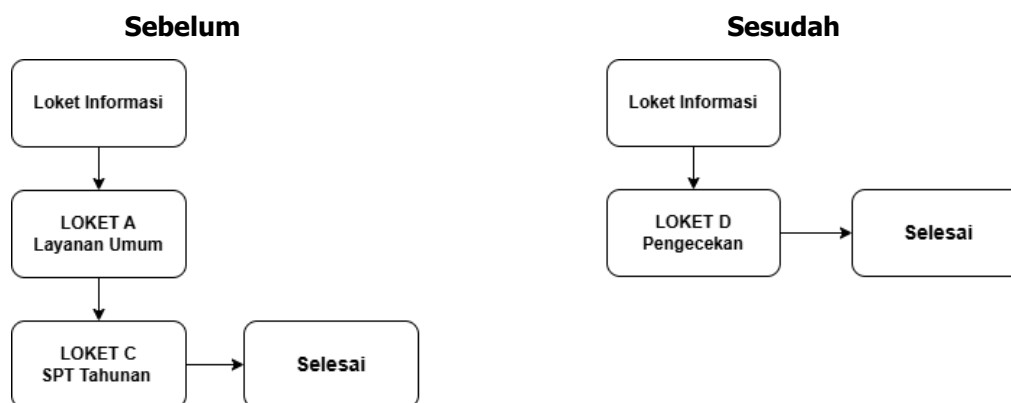
4. Pengunduhan Bukti Pelaporan dan edukasi riwayat pelaporan

Setelah melewati tahap pelaporan, selanjutnya yakni mengunduh bukti pelaporan SPT Tahunan yang telah berhasil dikirim melalui coretax. Bukti pelaporan tersebut berupa Bukti Penerimaan Elektronik (BPE) yang berfungsi sebagai tanda bahwasannya wajib pajak tersebut telah melaksanakan kewajiban pelaporannya yang otomatis akan terkirim ke email wajib pajak setelah melakukan pelaporan. Mahasiswa juga sekaligus memberikan edukasi terkait riwayat pelaporan kepada wajib pajak sehingga dapat melakukan pengecekan data pelaporan secara mandiri dan menghindari pelaporan berulang.

Pengabdian yang dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bangkalan ini merupakan salah satu bentuk implementasi program magang dalam konteks Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang memberikan manfaat besar bagi mahasiswa, selain memberikan pengalaman magang yang berarti juga bertujuan meningkatkan pemahaman dan kemampuan masyarakat dalam melaksanakan pelaporan pajak secara elektronik melalui Coretax. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) berperan sebagai pendamping yang membantu wajib pajak dalam proses aktivasi, login, pengisian dan pelaporan hingga pengunduhan bukti pelaporan SPT Tahunan.

Sebelum adanya program magang MBKM, alur pelayanan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bangkalan terlihat tidak efisien waktu dalam memberikan layanan karena pembuatan NPWP, aktivasi, login, pembuatan kode otorisasi atau tanda tangan digital, perubahan no telepon dan reset sandi melalui coretax bertumpu pada satu loket A. sehingga pegawai bagian pelayanan harus mengalokasikan waktu dan energi untuk menangani berbagai hal secara bersamaan.

Sejak kehadiran mahasiswa magang melalui program MBKM yang turut berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan, suasana kerja di kantor mengalami perubahan yang lebih dinamis. Mahasiswa terlibat langsung dalam membantu pembuatan NPWP, aktivasi, login, perubahan no telepon, perubahan email, hingga pelaporan SPT tahunan periode Januari – Desember 2025. Adanya bantuan pendampingan wajib pajak oleh mahasiswa magang MBKM membuat efisiensi waktu dalam memberikan pelayanan lebih efektif sehingga dapat memberikan pelayanan yang lebih baik. Berikut perbandingan alur layanan dalam KPP Pratama Bangkalan sebelum dan sesudah adanya mahasiswa magang MBKM.



Gambar 6. Alur perbandingan

Mahasiswa magang MBKM ditempatkan pada bidang layanan loket D, yakni seperti pada gambar diatas. Loket tersebut berkaitan dengan pengecekan akun coretax bagi wajib pajak yang bermaksud akan melakukan pelaporan perpajakannya, jika sebelum adanya mahasiswa magang seluruh wajib pajak yang ingin melaporkan perpajakannya harus melalui loket A untuk melakukan aktivasi akun coretaxnya. Kini setelah adanya mahasiswa magang tersebut wajib pajak dapat langsung melakukan aktivasi sekaligus melaporkan kewajiban pajaknya pada loket D tersebut tanpa harus melalui loket – loket yang lain, terkecuali adanya permasalahan dan tidak sinkronnya data pada akun coretax dengan data pribadi wajib pajak.

Efektivitas ini tidak hanya mengefisiensi waktu bagi wajib pajak, tetapi juga bagi para pegawai bidang pelayanan di KPP Pratama Bangkalan. Mereka merasa dengan adanya bantuan asistensi

pendampingan dari mahasiswa magang cukup membantu dalam proses layanan kepada wajib pajak, para pegawai tidak harus selalu terus-menerus memberikan pelayanan secara langsung tatap muka terhadap WP, namun dapat melalui mahasiswa magang MBKM tersebut sebagai perantara penyampaian terkait seputar pelaporan SPT Tahunan. Meskipun pelaksanaan pelayanan pada loket D berjalan cukup efektif, terdapat beberapa kendala selama proses kegiatan. Salah satunya keterbatasan waktu yang dimiliki oleh wajib pajak sehingga mengharapkan proses layanan dilakukan dengan cepat dan kurang memperhatikan tahapan pengisian data secara menyeluruh. Selain itu, kapasitas media penyimpanan surat elektronik (email) milik wajib pajak yang telah penuh sehingga proses penerimaan kode verifikasi, aktivasi akun Coretax, maupun pengiriman dokumen pendukung menjadi terhambat. Tidak jarang pula wajib pajak datang tanpa membawa dokumen yang diperlukan untuk proses pengisian data dan pemenuhan kewajiban perpajakan, seperti data identitas, bukti potong dari pemberi kerja yang memuat informasi jumlah penghasilan bruto dan neto untuk keperluan pengisian data dan pemenuhan kewajiban perpajakan. Kondisi tersebut menyebabkan proses pelayanan memerlukan waktu lebih lama karena wajib pajak perlu melengkapi terlebih dahulu dokumen yang dibutuhkan sebelum proses dapat dilanjutkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi dengan program Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bangkalan telah berhasil mencapai tujuan utama yaitu mendukung optimalisasi pelayanan perpajakan sekaligus meningkatkan pemahaman wajib pajak dalam melaksanakan pelaporan SPT Tahunan melalui sistem Coretax. Melalui pembekalan, pendampingan aktivasi akun, asistensi pelaporan SPT Tahunan, serta edukasi terkait bukti dan riwayat pelaporan, mahasiswa mampu berperan aktif sebagai pendamping wajib pajak dan penghubung antara masyarakat dengan instansi perpajakan. Manfaat program dirasakan secara nyata oleh mitra, yaitu meningkatnya efektivitas pelayanan pada bidang layanan KPP Pratama Bangkalan. Kehadiran mahasiswa MBKM membantu mengurangi beban pelayanan yang sebelumnya terpusat pada satu loket, sehingga proses aktivasi akun, pembaruan data, hingga pelaporan SPT dapat dilakukan dengan lebih cepat dan efisien. Selain itu, wajib pajak memperoleh kemudahan dalam memahami penggunaan Coretax serta mampu melaksanakan sebagaimana proses administrasi perpajakan secara lebih mandiri.

Kendala yang dihadapi selama kegiatan berlangsung antara lain beragamnya tingkat literasi digital wajib pajak, kendala teknis pada akun Coretax, keterbatasan waktu yang dimiliki serta tidak kesesuaian data wajib pajak dalam sistem. Tantangan dan kendala tersebut dihadapi dengan memberikan pendampingan secara langsung terhadap wajib pajak, edukasi berkelanjutan, dan koordinasi dengan pegawai KPP, serta penyampaian informasi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik wajib pajak. Keberlanjutan program dapat dilakukan melalui pelaksanaan MBKM secara berkelanjutan pada periode pelaporan pajak berikutnya serta replikasi model pendampingan di kantor pelayanan pajak lainnya sesuai kebutuhan instansi. Kpp Pratama Bangkalan berperan penting dalam memberikan pembekalan, supervise, dan pendampingan guna menjaga kualitas pelayanan. Oleh karena itu program pendampingan perpajakan berbasis MBKM perlu terus dikembangkan tidak hanya pada wajib pajak orang pribadi tetapi juga pada wajib pajak badan melalui peningkatan kompetensi mahasiswa, penguatan edukasi perpajakan digital kepada masyarakat, serta optimalisasi sistem Coretax untuk mendukung pelaporan SPT Tahunan yang lebih efektif, efisien, dan mandiri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak terutama para pegawai bagian pelayanan Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bangkalan dan Tax Center Universitas Trunojoyo Madura serta Dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan kesempatan, ilmu, fasilitas, dukungan dan pengalaman dalam proses kegiatan pendampingan pelaporan SPT Tahunan wajib pajak orang pribadi periode 2025.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun, N. R., Juliana, J., Nuraziza, S., & Oktaviandani, C. R. (2023). Wujudkan Kepatuhan Pajak : Pendampingan Pengisian SPT Tahunan, 6–11.
- Anggraeni, N., & Susilowati, E. (2025). Peran Coretax Sebagai Inovasi Digital Pelaporan Pajak SPT Masa

- PPh 21, 4, 583–597.
- Arifin, M. A., Putra, P. S., Putra, A. E., & Saladin, H. (2025). Edukasi Penggunaan Coretax Administration System, 2(2), 163–170.
- Arisandi, D., Mutiara, M. W., & Mawardi, V. C. (2022). Dampak Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 6(1), 174–181.
- Bhakti, Y. B., Simorangkir, M. R. R., Tjalla, A., & Sutisna, A. (2022). Kendala Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar. *Research and Development Journal Of Education*, 8(2), 783–790.
- Cindy, N., & Chelsya, C. (2024). Economics and Digital Business Review Persepsi Mahasiswa Terhadap Penerapan Administration System (CTAS) di Indonesia, 5(2), 1029–1040.
- Djp. (2022). Pengertian Pajak. Retrieved from <https://pajak.go.id/id/pajak>
- Ermawati, Y., Sonjaya, Y., Sutisman, E., & Sari, K. P. (2022). Peran religiusitas , sanksi pajak , pengetahuan perpajakan , dan kualitas pelayanan pajak dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak orang pribadi, 4(2018), 59–65. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art10>
- Fainsanu Faraka, R. E. (2025). Gerak Cepat Mahasiswa Mbkm Dalam Menciptakan Edukasi Kemergelapan Pajak Indonesia Melalui Renjani Di Kpp Pratama Bangkalan. *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11.
- Firdausia, F. (2023). Magang MBKM Sebagai Sarana Meningkatkan Adaptabilitas Karir Mahasiswa Teknik Mesin, 42–54.
- Hamid, M. L. (2026). Implementasi Sistem Coretax Djp Dan Dampaknya Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Pelaporan Spt Tahunan 2025, 25(3).
- Haryanti, M. D., Pitoyo, B. S., & Napitupulu, A. (2022). Pengaruh Modernisasi Administrasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Wilayah Kabupaten Bekasi. *Jurnal Akuntansi & Perpajakan*, 3(2).
- Herman, A. (2023). The Implementation of MBKM Policy as a Government Communication Effort in Educational Transformation in Indonesia. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 15, 2666–2673. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i3.3872>
- Korat, C., & Munandar, A. (2025). Penerapan Core Tax Administration System (CTAS) Langkah Meningkatkan Kepatuhan Perpajakan Di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Politika*, 8(1), 17–30.
- Manrejo, S., Nuryati, T., Ningrum, E. P., Bhayangkara, U., Raya, J., & Pajak, K. (2023). Pendampingan Pelaporan eSPT Tahun Pajak 2022 Bagi WPOP Sebagai Upaya Peningkatan Kepatuhan Pajak di KPP Pratama Kota Bekasi, 6(4), 1161–1170.
- Pasha, N. A., Rahmawati, E., & Madura, U. T. (2025). PERAN PENDAMPINGAN MAHASISWA MBKM DALAM PROGRAM, 3(2), 522–529.
- Purnomo, T., Sadiqin, A., & Arvita, R. (2025). Analisis Implementasi Aplikasi Pajak CoreTax dalam Meningkatkan Kepatuhan dan Efisiensi Pelaporan Pajak di Indonesia, 3(2), 114–118.
- Sholeha, A., & Widagdo, H. H. (2025). Peran Mahasiswa Magang MBKM dalam Mendukung Layanan Administrasi Divisi Umum Kepegawaian BPPRD Kota Palangka Raya (The Role of MBKM Internship Students in Supporting Administrative Services in the General Affairs and Personnel Division of BPPRD Palangka). *ARDHI: Jurnal Pengabdian Dalam Negri*, 3. Retrieved from <https://journal.aripafi.or.id/index.php/ARDHI>
- Sopiansyah, D., Masrurroh, S., Zaqiah, Qi. Y., & Erihadiana, M. (2022). Konsep dan Implementasi Kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4, 34–41.
- Srirejeki, K., Berlianti, N. E., Hasan, M. F., & Leo, S. A. (2025). Edukasi Pelaporan SPT Tahunan Berbasis Core Tax Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi, 344–355.
- Suryantara, I. G., & Setyawan, I. G. M. (2023). Mengukur tingkat kepuasan wajib pajak terhadap layanan perpajakan di kantor pelayanan pajak madya denpasar.